BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan terutama di bidang Teknologi Informasi menyebabkan perubahan yang sangat besar terhadap sistem komputerisasi terutama dalam hal informasi. Adapun perubahan-perubahan yang terjadi lebih cenderung terhadap manusia yang selalu membutuhkan kemudahan baik itu dalam hal penyimpanan informasi maupun dalam hal untuk mendapatkan informasi yang diinginkan tanpa harus memakan waktu lama untuk mendapatkannya.

Kemajuan dalam teknologi informasi ini juga ikut mempengaruhi berbagai perusahaan untuk terus mengikuti perkembangan teknologi tersebut. Tidak mengherankan lagi di masa ini berbagai perusahaan terus berlomba-lomba dalam hal peningkatan dan pengembangan teknologi yang diterapkan di perusahaan tersebut sehingga hal tersebut dapat mempermudah kinerja para karyawannya.

PT Supra Primatama Nusantara (Biznet) merupakan perusahaan yang bergerak dalam penyedia jasa layanan internet. Divisi FTTH dan divisi Cable Installer merupakan divisi karyawan yang menangani pemasangan infrastruktur jaringan untuk semua pelanggan, dimana divisi tersebut harus mendata semua barang yang masuk dan barang yang sudah dipakai untuk pelanggan, adapun selama ini untuk pendataan barang baik yang masuk maupun yang keluar masih menggunakan microsoft excel, terkadang data yang di simpan tidak selalu terpusat di satu tempat penyimpanan saja, sehingga data tersebut beresiko hilang atau sulit ditemukan jika akan dipakai oleh karyawan divisi *FTTH* maupun divisi *Cable Installer*. Disamping itu, penulisan nomer surat keluar beserta laporannya masih menggunakan cara manual yang ditulis di selembar kertas, sehingga untuk bagian *direct sales* maupun bagian lain yang ingin membuat surat baru dengan nomer surat yang baru harus mencari-cari dahulu kertas tersebut karena tidak hanya satu karyawan saja yang membutuhkannya, kemudian untuk melihat peta yang berisi informasi lokasi tiang PT Supra Primatama Nusantara (Biznet) dalam bentuk pdf,

penyimpanannya masih tidak terpusat sehingga jika dibutuhkan tidak bisa langsung di akses melainkan harus dicari dahulu dimana letak menyimpannya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka akan dibangun suatu sistem untuk membuat kinerja karyawan PT Supra Primatama Nusantara (Biznet) khususnya di bidang FTTH dan Cable Installer menjadi lebih mudah dalam hal pengaksesan, pendataan, maupun memonitoring baik itu kebutuhan inventori barang, nomer surat keluar, bahkan sampai melihat informasi lokasi tiang dalam bentuk pdf, sebagaimana yang dikerjakan pada saat melakukan kerja praktek dan menuliskannya dalam bentuk laporan yang berjudul **"SISTEM INFORMASI INVENTORI BARANG BIZNET NETWORK BERBASIS WEB"**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalahnya, yaitu cara membangun Sistem Informasi Inventori Barang Biznet Networks Berbasis Web.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Membangun Sistem Informasi Inventori Barang di Biznet Networks Berbasis Web.

1.3.2. Tujuan

Adapun tujuannya antara lain :

1. Mempermudah dalam penyimpanan data secara terpusat pada satu server lokal saja.
2. Mempermudah dalam pencarian data inventori barang yang dibutuhkan.
3. Mempermudah dalam pencarian nomer surat baru bagi yang ingin membuat surat keluar.
4. Mempermudah penyimpanan data lokasi tiang baik dalam hal pengaksesan maupun penggunaannya.

1.4. Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang diolah data barang, data surat keluar, dan data lokasi tiang.
2. Dalam sistem informasi inventori barang ini hanya berfungsi untuk menambah, mengedit, menghapus data barang dan melihat nomer surat keluar serta melihat tampilan informasi lokasi tiang.
3. Informasi yang ditampilkan berupa tabel data barang, tabel surat keluar, dan data lokasi tiang.
4. Untuk super admin diberikan kepada divisi *FTTH* yang mengatur seluruh isi aplikasi, divisi *Cable Instaler* bisa menambahkan data inventori barang baik yang masuk maupun yang keluar, sedangkan untuk divisi *Direct Sales* maupun bagian lain hanya bisa melihat bagian nomer surat keluar saja.
5. Pemodelan data yang digunakan adalah pemodelan data terstruktur.

1.5. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk pengembangan sistem ini adalah Metode *Agile*.Metode *Agile* adalah suatu metode konvensional untuk membangun berbagai jenis perangkat lunak dan berbagai macan tipe proyek pengembangan perangkat lunak, yang dapat melakukan pengiriman atau penyampaian hasil dari implementasi sistem melalui perangkat lunak dengan cepat.

Langkah-langkah pengembangan perangkat lunak *Agile* adalah suatu filosofi yang mendorong kepuasan pelanggan, penyerahan hasil perangkat lunak secara bertahap, tim proyek yang kecil, metoda informal, dan proses pengembangan perangkat lunak dengan perancangan minimal namun tetap efektif. *Agile* membantu mempermudah para pengembang perangkat lunak untuk melakukan penyerahan produk tepat waktu dari suatu tahap operasional perangkat lunak yaitu analisa dan desain.

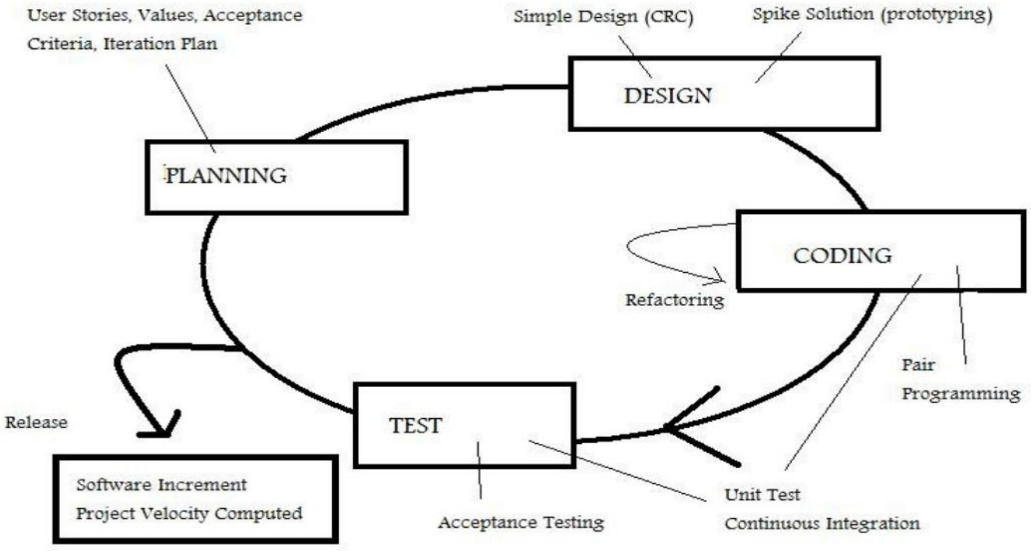
Model proses yang kami pakai para methode *Agile* adalah XP (Rxtreme Programming) yang dipublikasikan oleh Kent Beck tahun 1999 dan menggunakan pendekatan berorientasi objek. Adapun langkah-langkahnya, yaitu :

a. Aktifitas Perencanaan : pengumpulan user stories dari klien yang klieun tetapkan prioritasnya. Setiap story ditetapkan harga dan lama pembangunan, jika terlalu besar, story dapat dipecah menjadi beberapa story yang lebih kecil. Periksa dan pertimbangkan resiko.

b. Aktifitas Desain : berprinsip sederhana. Memanfaatkan kartu CRC (Class – Responsibility – Collaborator) untuk identifikasi dan mengatur class-class di konsep OO, Jika temui kesulitan, prototype dibangun (ini namanya spike solution). Lakukan refactoring, yaitu mengembangkan desain dari program setelah ditulis.

c. Aktifitas pengkodean : siapkan unit test sebelum pengkodean dipakai sebagai fokus pemrogram untuk membuat program. Pair programming dilakukan untuk real time program solving dan real time quality assurace.

d. Aktifitas pengujian : menggunakan unit test yang dipersiapkan sebelum pengkodean.



Gambar 1.1. Model Agile

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika yang kami sajikan dalam laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan tentang profil singkat PT Supra Primatama Nusantara (Biznet) serta landasan teori yang mendukung pembahasan laporan kerja praktek.

BAB III PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang tinjauan sistem berjalan inventori barang analisis, perancangan serta implementasi dari hasil perancangan dan anilisis sistem inventori barang PT Supra Primatama Nusantara (Biznet) berbasis web.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran kami sebagai penulis terhadap masalah yang menjadi objek penelitian.